

ABSTRAK

Arislawati Lintang Azhari. 220531100117. Dinamika Komunikasi *Oldest Child Syndrome* Atas Ekspektasi Orang Tua.

Tujuan penelitian ini untuk menggali dinamika komunikasi *Oldest Child Syndrome* atas ekspektasi Orang Tua. Fokus penelitian ini diarahkan pada pemaknaan pengalaman subjektif anak pertama terhadap ekspektasi yang diberikan oleh Orang Tua melalui dinamika komunikasi sehari-hari, serta bagaimana dinamika komunikasi tersebut membentuk karakteristik *Oldest Child Syndrome* pada Anak Sulung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian ini yaitu Anak Sulung berusia 18-25 tahun yang mengalami *Oldest Child Syndrome* dan Orang Tua. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan fenomenologi oleh Alfred Schutz yang bertujuan memahami pengalaman hidup informan melalui konsep *life world*, *because motive*, *in order to motive*, serta intersubjektivitas. Teknik Keabsahan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik Triangulasi sumber dan Triangulasi Teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika komunikasi antara Orang Tua dan Anak Sulung berlangsung melalui komunikasi terbuka, pengingat, arahan, pemberian tanggung jawab, dukungan, serta komunikasi tidak langsung. Ekspektasi Orang Tua kemudian dimaknai oleh Anak Sulung sebagai bagian dari identitas dirinya sebagai anak pertama. Dinamika komunikasi yang berlangsung secara terus-menerus membentuk karakteristik *Oldest Child Syndrome* pada Anak Sulung, seperti kecenderungan dominan, mandiri, bertanggung jawab, dan ambisius. Komunikasi keluarga yang terbuka dan suportif membuat ekspektasi dimaknai sebagai bentuk dukungan dan motivasi, sedangkan komunikasi yang bersifat satu arah cenderung menimbulkan tekanan emosional pada Anak Sulung.

Kata Kunci: Dinamika Komunikasi, *Oldest Child Syndrome*, Ekspektasi Orang Tua, Anak Sulung.

ABSTRACT

Arislawati Lintang Azhari. 220531100117. *Communication Dynamics of the “Oldest Child Syndrome” in Relation to Parental Expectations.*

The purpose of this study is to explore the communication dynamics of the Oldest Child Syndrome in relation to parental expectations. This study focuses on the firstborn child's subjective interpretation of their parents' expectations as expressed through everyday communication dynamics, as well as how these communication dynamics shape the characteristics of the Oldest Child Syndrome in the firstborn child.

This study employs a qualitative research method with a phenomenological approach. The research subjects are firstborn children aged 18–25 who experience Oldest Child Syndrome and their parents. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted using Alfred Schutz's phenomenological approach, which aims to understand the informants' life experiences through the concepts of the “life-world,” “because-motive,” “in-order-to-motive,” and intersubjectivity. The data validity techniques used in this study were source triangulation and methodological triangulation.

The research findings indicate that the dynamics of communication between parents and the eldest child take place through open communication, reminders, guidance, the assignment of responsibilities, support, and indirect communication. The parents' expectations are then interpreted by the eldest child as part of their identity as the firstborn. These ongoing communication dynamics shape the characteristics of the Oldest Child Syndrome in the eldest child, such as a tendency toward dominance, independence, responsibility, and ambition. Open and supportive family communication leads the child to interpret expectations as a form of support and motivation, whereas one-way communication tends to place emotional pressure on the eldest child.

Keywords: Communication Dynamics, Oldest Child Syndrome, Parental Expectations, Firstborn Child.